

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MODEL  
TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 21 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

DELI EMA SUSANA  
NIM: 1811080093



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MODEL TALKING  
STICK BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS  
IV SD NEGERI 21 BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 08 September 2021

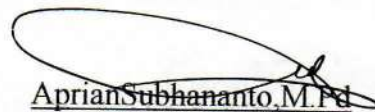
Tanda Tangan

Pembimbing I



Helminsyah, M.Pd  
NIDN. 1320108501

Pembimbing II



Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN.1320048701

Menyetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN : 1320048701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Musdiani, M.Pd  
NIDN : 0031126364

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	8
2.1 Belajar .....	8
2.1.1 Pengertian Belajar .....	8
2.1.2 Pengertian Teori Belajar .....	8
2.1.3 Hasil Belajar.....	18
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	18
2.2 Model Pembelajaran .....	20
2.2.1 Pengertian Model Talking Stick.....	20
2.2.2 Media Audio Visual .....	22
2.3 Hakikat PKn .....	23
2.3.1 Pengertian PKn.....	23
2.3.2 Pembelajaran PKn di SD.....	19
2.3.3 Langkah-langkah pembelajaran PKn menggunakan pendekatan saintifik melalui model Talking Stick berbantuan media audiovisual .....	24
2.4 Materi Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV .....	26
B. Kajian Yang relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.3 Variable Penelitian .....	31
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	35
3.6.1 Analisis Aktivitas Guru dan Siswa .....	35

3.6.2 Analisis Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial .....	36
3.6.3 Analisis Hasil Belajar Siswa .....	37
3.7 Prosedur Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Deskripsi Kondisi Awal.....	48
4.2.2 Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	51
4.2.3 Deskripsi Aktivitas Siklus I.....	56
4.2.4 Deskripsi Aktivitas Siklus II.....	71
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.3.1 Deskripsi Aktivitas Siswa.....	82
4.3.2 Deskripsi Aktivitas Guru.....	82
4.3.3 Deskripsi Penilaian Sikap Spiritual Siswa.....	82
4.3.4 Deskripsi Penilaian Sikap Sosial Siswa.....	83
4.3.5 Perbandinga Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	84
4.3.6 Perbandingan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dan dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas bangsa itu sendiri.

Bangsa Indonesia memiliki pendidikan tentang pengetahuan umum dan juga pendidikan moral untuk peserta didik. Salah satu pendidikan moral yang diterapkan yaitu melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan menurut Susanto (2016:226-227) merupakan pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang akan mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang Berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Tujuan pembelajaran PKn tercantum dalam Al Hakim (2016:23) untuk memberikan kompetensi: (1) berfikir kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara cerdas, tanggung jawab dan bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat; (3) berkembang secara positif demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain; (4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

PKn berfungsi sebagai pendidikan nilai yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai pancasila/budaya bangsa sesuai kurikulum sehingga menjadi salah satu mata pelajaran yang memenuhi tuntutan tujuan pendidikan dasar yaitu untuk mengembangkan kehidupan siswa sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia yang utuh. Permasalahan yang demikian terjadi pada pembelajaran PKn Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 tahun lalu. Dimana sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 untuk kelas IV mata pelajaran PKn, namun masih banyak siswa yang perolehan hasil belajarnya belum tuntas artinya dibawah KKM.

Perolehan hasil belajar siswa kelas IV SDN 21 Banda Aceh semester lalu masih rendah. Data kuantitatif hasil evaluasi dari 23 siswa, 7 siswa (30%)

mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan sebanyak 16 siswa (70%) nilainya dibawah KKM yaitu 70. Nilai terendah siswa 48, nilai tertinggi 82 dengan rata-rata kelas 63,91. Berdasarkan hasil diatas alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pkn yaitu melalui model *Talking Stick* berbantuan media audiovisual. Sedangkan yang penulis harapkan adalah poeningkatan hasil pelajaran Pkn yang dapat meningkat melalui Media Talking Stick dari yang tidak tuntas sebanyak 70% diharapkan ada peningkatan menjadi 60%

Penerapan model *Talking Stick* bertujuan menarik perhatian dan mendorong siswa berani berpendapat. Menurut Huda, (Huda, 2017:225) *Talking Stick* atau tongkat berbicara merupakan model yang digunakan penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Model *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang memiliki kelebihan mendorong siswa berani mengemukakan pendapat, menciptakan suasana menyenangkan, membuat siswa aktif, dan dapat membangun motivasi siswa. Puspandari (2016).

Penerapan model *Talking Stick* lebih efektif apabila didukung dengan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual dianggap lebih baik dan menarik karena mengandung kedua unsur jenis media, baik audio maupun visual. Adittia, A. (2017) Penggunaan media audiovisual dapat menampilkan objek-objek nyata yang lokasinya jauh belum pernah dilihat sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajarannya. *Talking stick* sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, dalam proses mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya

kondisi belajar melalui permainan tongkat. Pada mulanya guru menyiapkan sebuah tongkat. Setelah itu guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.

Media pembelajaran audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Model pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan media audio visual ini dapat menguji kesiapan siswa melatih siswa untuk bekerja sama, melatih keterampilan dalam membaca dan memahami dengan cepat, melatih konsentrasi siswa, membuat siswa lebih giat dalam belajar, mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun, dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara individu, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian tentang *“Peningkatan hasil belajar PKn melalui Model Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Banda Aceh”*

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 21 Banda Aceh masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.

3. Metode yang digunakan hanya ceramah
4. Media pembelajaran belum melibatkan keaktifan siswa
5. Guru selama ini belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berbantuan Audio Visual

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini akan dibatasi pada pembelajaran masalah sebagai berikut.

1. Peneliti ini hanya fokus terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Banda Aceh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan model *Talking Stick* berbantuan Audio Visual.

### **1.4 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah cara meningkatkan Hasil belajar PKn melalui model *Talking Stick* berbantuan media Audio Visual pada siswa kelas IV SDN 21 Banda Aceh?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui model *Talking Stick* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Banda Aceh.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan kemampuan guru serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran PKn.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara khusus dalam penelitian ini:

#### **1. Guru**

- a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif dan media yang kreatif.
- b. Meningkatkan keterampilan guru untuk menguji kesiapan siswa fokus berkonsentrasi dalam pembelajaran.
- c. Memberikan wawasan tentang bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan keaktifan seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.
- e. Menghadapi permasalahan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru.

#### **2. Siswa**

- a. Mendorong keberanian siswa untuk aktif berpendapat.
- b. Meningkatkan kemampuan fokus berkonsentrasi selama pembelajaran.
- c. Melatih kemampuan mempelajari materi pelajaran dengan cepat dan tepat.

- d. Meningkatkan kemampuan daya ingat siswa tentang materi yang dipelajari.
- e. Menumbuhkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar meningkat.

### 3. Sekolah

- a. Melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pendukung penelitian selanjutnya.
- a. Memberikan kontribusi pada sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

